

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Bagi Santriwati Melalui Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banat Di Pondok Pesantren Matholi'ul Falah Simo Soko Tuban

Pondok Pesantren Matholi'ul Falah Simo Soko Tuban dalam melaksanakan pendidikan karakter berpedoman kepada teori yang diambil dari pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banat, melalui keteladanan dan pembiasaan-pembiasaan dalam kegiatan yang telah terintegrasi dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

Terdapat tiga nilai pendidikan karakter yang dilaksanakan dari pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banat Di Pondok Pesantren Matholi'ul Falah Simo Soko Tuban, meliputi:

- a. Religius, melalui jamaah sholat 5 waktu, jam'iyah pembacaan kitab maulid, jam'iyah ratib al haddad, jam'iyah maulid, dan muroja'ah Al Qur'an.
- b. Bersahabat/ Komunikatif. Melalui Muhadhoroh (belajar pidato), diskusi dan musyawarah.
- c. Mandiri. Melalui manajemen waktu/ jadwal pribadi, kebersihan, pengelolaan keuangan dan keterampilan dapur.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan Pendidikan Karakter Bagi Santriwati Melalui Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banat Di Pondok Pesantren Matholi'ul Falah Simo Soko Tuban

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter bagi santriwati Melalui pembelajaran kitab akhlak Lil Banat di pondok pesantren Matholi'ul Falah Simo Soko Tuban berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan adalah:

- a. Komitmen Pengasuh dan Guru.
- b. Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Materi Kitab.

- c. Peran Guru.
- d. Keterlibatan Orang Tua dan Dukungan Keluarga.
- e. Lingkungan Pesantren yang Mendukung.

Sedangkan faktor penghambat pendidikan karakter bagi santriwati Melalui pembelajaran kitab akhlak Lil Banat di pondok pesantren Matholi'ul Falah Simo Soko Tuban berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan adalah:

- a. Faktor internal: Beberapa santri mengaku kesulitan dalam memahami dan menerima nilai-nilai yang terdapat dalam kegiatan, Kurangnya minat dan motivasi, tekanan dari Teman Sebaya, ketidakpastian dalam Pemahaman Kitab.
- b. Faktor eksternal: Keterbatasan waktu dan kurangnya SDM pembimbing dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Seluruh santri diharapkan aktif dalam setiap kegiatan yang ada di pondok pesantren, demi menunjang perkembangan pendidikan karakter yang telah berjalan.
2. Pihak Pengasuh, guru, wali murid dan semua yang terlibat dalam pendidikan di pondok pesantren diharapkan lebih berkomitmen dalam menjaga lingkungan pesantren yang kondusif dan menyediakan sarana dan prasarana yang cukup untuk kebutuhan.

UNUGIRI